

TAHAPAN PROJECT BASED LEARNING MATA KULIAH RISET AKUNTANSI

Dosen : Dr. Kartika Sari

Secara umum PBL MK Riset Akuntansi dilaksanakan dalam 5 tahap, yakni:

1. Identifikasi Masalah dan Telaah
2. Telaah Teori
3. Metode Riset
4. Proses Pengumpulan Data dan Analisis Data
5. Laporan Hasil Riset

Masing-masing tahapan selalu diawali dengan **penjadualan kegiatan** sesuai tahapan yang ditetapkan oleh masing-masing kelompok mahasiswa supaya PBL dapat dilakukan secara efisien dan efektif. **Jadual kegiatan** meliputi :

- Dimana kegiatan akan dilakukan
- Apa dan siapa yang akan diteliti
- Siapa yang akan meneliti
- Kapan kegiatan dilakukan

Penjelasan masing-masing tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Identifikasi Masalah

Perumusan masalah adalah pernyataan tentang keadaan, fenomena dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Tahap identifikasi masalah lebih menekankan pada masalah akuntansi yang menarik dan dikuasai oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat memperoleh masalah riset dengan cara membaca riset sebelumnya, yang berupa jurnal. Selain itu masalah riset bisa diperoleh dari mengamati fenomena yang ada di masyarakat. Masalah riset harus diungkapkan secara jelas dan dapat diuji melalui pengumpulan data.

2. Telaah Teori

Setelah mahasiswa menentukan masalah riset yang akan dipelajari, kemudian melakukan telaah teori yang mendukung penyelesaian masalah riset. Telaah teori bisa dilakukan dengan telaah teori dan telaah jurnal.

Dalam telaah teori dijabarkan teori dan argumentasi-argumentasi yang disusun sendiri oleh mahasiswa berdasar literatur-literatur yang mendukung, sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah riset serta merumuskan hipotesis (jika memakai hipotesis).

Dalam telaah jurnal diuraikan secara sistematis tentang hasil-hasil riset yang diperoleh peneliti terdahulu, yang berhubungan dengan riset.

3. Metode Riset

Metode riset terdiri dari 5 tahapan, yakni :

- a. Menentukan objek dan subjek riset.

Objek riset misalnya dapat berupa komponen biaya, laporan keuangan, dan sistem dan prosedur. Subjek riset dapat berupa UMKM, perusahaan perseorangan, Perseroan Terbatas atau perusahaan yang sudah go publik.

b. Menentukan variabel riset

Variabel riset dimulai dengan identifikasi variabel, yang diperlukan untuk membedakan variabel-variabel secara lebih spesifik, sehingga suatu konsep menjadi lebih jelas. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada. Identifikasi variabel ini juga bersifat kondisional tetapi tergantung jenis penelitiannya.

c. Melakukan sampling

Suatu penelitian dapat terdiri dari satu atau lebih subjek penelitian. Apabila subjek penelitian tersebut sangat banyak, maka peneliti perlu melakukan penarikan sample karena keterbatasan sumber daya. Teknik sampling dapat menggunakan probability sampling atau non probability sampling

d. Mengumpulkan data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data penelitian. Data penelitian dapat dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain wawancara, kuesioner, observasi atau dokumentasi

e. Menentukan alat analisis data

Analisis data yang dilakukan disesuaikan dengan metode analisis yang dipilih, sesuai dengan riset yang dilakukan. Apabila terdapat hipotesis riset, maka alat analisis data berupa pengujian kualitas data dan pengujian hipotesis.

Apabila sumber datanya primer maka harus dilakukan pengujian kualitas data (jika diperlukan) tersebut melalui uji validitas dan reliabilitas.

Jenis alat analisis data sangat tergantung pada masalah riset dan jenis skala datanya, untuk menentukan apakah menggunakan skala data parametrik atau non parametrik.

4. Proses Pengumpulan Data dan analisis Data

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara,

Pengambilan data melalui wawancara /secara lisan, langsung dengan sumber datanya, baik melalui tatap muka atau lewat telephone, teleconference.

Jawaban responden direkam dan dirangkum sendiri oleh peneliti

b. Kuesioner,

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden. Jawaban responden atas semua pertanyaan dalam kuesioner kemudian dicatat/direkam

c. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data.

d. Observasi (pengamatan)

Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik.

Proses Analisis data terdiri pengolahan data dan analisis ekonomi. Pengolahan data dapat berupa analisis deskriptif dan inferensial, sesuai dengan riset yang dilakukan. Analisis deskriptif dapat berupa uraian dalam bentuk tabel-tabel, grafik, deskripsi tentang fenomena sosial, dan sebagainya.

Analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisis statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi dalam bentuk skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Apabila skala datanya berupa nominal dan ordinal, maka digunakan statistik non parametrik. Sebaliknya, apabila skala datanya berupa skala interval dan rasio, maka digunakan statistik parametrik.

Hasil pengolahan data harus dianalisis secara ekonomi sesuai dengan teori yang digunakan.

5. Laporan Hasil Riset

Laporan disajikan dalam bentuk laporan hasil riset dan artikel ilmiah. Artikel ilmiah dibuat dengan format ug jurnal.